

## PANDUAN PENYUSUNAN KURIKULUM JURUSAN S1

### KURIKULUM JURUSAN S1 SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS BERBASIS KOMPETENSI MENGACU KKNI

#### **Panduan:**

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaiannya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum harus memuat capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Perpres Nomor 8 Tahun 2012 dan Permendikbud No 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SNPT yang terstruktur untuk tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi keilmuan program studi serta relevannya profil lulusan dengan kebutuhan pasar dan pemangku kepentingan.

Kurikulum memuat mata kuliah/ modul/ blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/ modul/ blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi. Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

#### **I. PENDAHULUAN**

Jurusan Ilmu Sejarah merupakan salah satu jurusan yang pertama kali didirikan di Fakultas Ilmu Budaya (dahulu Fakultas Sastra) Universitas Andalas. Pendirian Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas sendiri berkaitan erat dengan sejarah dan kebudayaan Minangkabau serta studi keminangkabauan. Keberadaan Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Unand berbeda dengan keberadaan Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS IKIP Padang (sekarang Universitas Negeri Padang-UNP) yang lebih awal berdiri. Kalau Jurusan Pendidikan Sejarah UNP fokus dalam bidang pendidikan, sedangkan Jurusan Ilmu Sejarah mendalami bidang keilmuan Sejarah. Hal ini pula yang menyebabkan Jurusan Ilmu Sejarah didirikan di Universitas Andalas.

Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas telah berdiri sejak tahun 1982. Pada tahun 1998 jurusan ini mengalami perubahan nama menjadi Jurusan (Program Studi) Ilmu Sejarah. Perubahan ini terjadi karena adanya keinginan yang kuat dari Jurusan Ilmu Sejarah untuk mempertegas bahwa Jurusan Ilmu Sejarah bergerak tidak pada bidang pendidikan dan keguruan, akan tetapi sebuah Jurusan yang bergerak di bidang keilmuan (ilmu murni).

Sejak Jurusan Ilmu Sejarah berdiri, beberapa kerjasama dilakukan baik dalam maupun luar negeri. Untuk menunjang dan meningkatkan kualitas diantaranya mengundang Dr. Mark Hobert dari SOAS, University of London tahun 1990, dan Prof. Kenton J. Clymer dari University of Texas tahun 1991 masing-masing sebagai dosen tamu. Mereka berdua

diminta untuk memberikan kuliah umum terhadap dosen dan mahasiswa di Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Andalas.

Pada tahun 2007, Jurusan Ilmu Sejarah kembali mendatangkan Dosen Tamu dari Fakultas Sains Sosial dan Kemanusiaan Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) yaitu Prof. Kamaruzaman. A. Rahman. Selain memberikan perkuliahan di kelas, kerjasama antar kedua institusi juga mencakup pertukaran mahasiswa, studi lanjut dosen, dan publikasi ilmiah.

Selama sepejuh tahun belakangan dari 2008 hingga 2018, Jurusan Ilmu Sejarah banyak dikunjungi oleh para sejarawan yang memiliki reputasi internasional baik dari dalam maupun luar negeri seperti Dr. Robert Cribb (Australian Nasional University); Prof. Dr. Taufik Abdullah (LIPI), Prof. Dr. Anthony Reid (National University of Singapore), Dr. Freek Colombijn (Vrij University Amsterdam); Prof. Dr. Bambang Purwanto (Universitas Gadjah Mada); Prof. Dr. Audrey Kahin dan D. Jeffrey Hadler (Cornell University); Prof. Dr. Timothy Mc. Kinnon (*American Institute for Indonesian Scholarship*); Prof. Dr. Mestika Zed (UNP), Prof. Dr. Erwiza Erman dan Prof. Dr. Asvi Warman Adam (LIPI) Dr. Anhar Gonggong, Dr. Ida Liana Tanjung (Universitas Negeri Medan), dan lainnya. Kedatangan para Guru Besar dan pakar Sejarah tersebut dalam rangka memberikan kuliah umum kepada mahasiswa dan dosen Jurusan Ilmu Sejarah, FIB Universitas Andalas.

Selain mendatangkan pihak luar, dalam upaya mendorong kualitas tenaga pengajar dan kualitas sarjana yang dihasilkan dari Jurusan Ilmu Sejarah ini, pihak jurusan juga mengundang beberapa orang alumni untuk memberikan kuliah umum kepada mahasiswa. Beberapa alumni itu antara lain; Suribidari (peneliti LIPI) dan Budi Putra, seorang yang berpindah-pindah profesi. Awalnya ia seorang wartawan Tempo sekaligus blogger, kemudian pernah pula dipercayakan sebagai Direktur Google di Singapura dan saat ini sebagai CEO Digital The Jakarta Post. Begitu pula dengan ketua alumni Sejarah Imelda Sari (wartawati dan politisi); Suherman, Amiruddin dan Hidayasri (perwira TNI); Fajar Rusvan (penulis biografi), dan lainnya. Kuliah umum yang diberikan kepada mahasiswa berkaitan dengan pengalaman dan profesinya masing-masing setelah menyelesaikan studinya di Jurusan Ilmu Sejarah.

Sejak tahun tahun 2006 hingga 2018 Jurusan Ilmu Sejarah melakukan *roadshow* ke berbagai sekolah menengah yang ada di berbagai kabupaten/kota di Sumatera Barat serta provinsi tetangga seperti Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, dan Sumatera Utara. *Roadshow* ke sekolah SMA bertujuan untuk mengenalkan dan mempromosikan Jurusan Ilmu Sejarah sekaligus menjaring calon mahasiswa baru sehingga input yang masuk semakin lebih baik.

Jurusan Ilmu Sejarah merupakan suatu unit dari struktur organisasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Pelaksana tugas struktural dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan dan dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan. Ketua Jurusan bertanggungjawab dalam manajemen pengembangan jurusan, pengelolaan sarana dan prasarana dan manajerial semua kativitas di jurusan. Sedangkan Sekretaris Jurusan bersama seorang tenaga kependidikan yang menjabat Kepala Urusan (Kaur) Jurusan bertanggungjawab terhadap komunikasi surat menyurat dan pengelolaan administrasi jurusan.

Sejak berdiri tahun 1982, beberapa nama yang pernah menjadi ketua jurusan antara lain;

Drs. Ishak Taher (1982-1983, 1983-1989, 1989-1990), Dra. Wahidar Khaidir, MLS (1990-1991), Dr. Mestika Zed, M.A (1992-1993, 1994-1995), Drs. Adrial Adli, M. Hum (1995-1998), Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan (1999-2002), Drs. Syafrizal, M. Hum (2003), Drs. Andi Asoka, M. Hum (Alm) (2003-2004), dan Drs. Sabar, M. Hum (2005-2009 dan 2009-2013), Dr. Nopriyasman, M. Hum (2013), dan Dr. Anatona, M. Hum (2013-2017 dan 2017-2021). Selain itu, beberapa nama yang pernah menjadi Sekretaris Jurusan yaitu; Dr. Erwiza, Drs. Intizham Zamil, S.H, Prof. Dr. Bustanuddin Agus, Drs. Armansyah, Dr. M. Nur, M.S, Prof. Dr. Herwandi, M. Hum, Drs. Nopriyasman, M. Hum, Drs. Sabar, M. Hum, Dra. Eny May, M. Si, Witrianto, S.S., M. Hum, M. Si., Dr. Mhd. Nur, M.S., dan Yudhi Andoni, S.S., M.A.

## II. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PROGRAM STUDI

### **Panduan:**

#### **Visi**

Menjadi Jurusan Ilmu Sejarah yang terkemuka dan bermartabat serta kompetitif di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2024

#### **Misi**

1. Menyelenggarakan pengajaran dan pendidikan Ilmu Sejarah yang bermutu
2. Melaksanakan penelitian unggul dalam bidang Ilmu Sejarah
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKSB.
4. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri.

#### **Tujuan**

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan memiliki keterampilan untuk memenuhi kebutuhan ketenagakerjaan.
2. Menghasilkan penelitian dalam bidang kesejarahan bagi pengembangan ilmu sejarah dan untuk memberikan solusi dalam penyelesaian masalah kemasyarakatan dan kebangsaan.
3. Menjadikan Jurusan Ilmu Sejarah sebagai lembaga yang dapat memberikan rekomendasi dan referensi yang berhubungan dengan persoalan kesejarahan

## III. PROFIL LULUSAN

Agar kompetensi lulusan dapat tercapai, maka jurusan menetapkan profil lulusan dan capaian pembelajaran. Berikut adalah profil lulusan dari Jurusan Ilmu Sejarah.

1. Peneliti Sejarah  
Sebagai seorang peneliti, seorang sarjana sejarah diharapkan memiliki kemampuan;
  - a. Menyusun proposal penelitian sejarah dengan pendekatan ilmu-ilmu sosial dan budaya.
  - b. Menyusun instrumen penelitian dengan menggunakan Metode

<p>Penelitian Ilmu Sejarah.</p> <p>c. Melakukan analisis dan menginterpretasi berdasarkan data dan fakta sejarah.</p> <p>d. Menulis laporan penelitian sejarah secara ilmiah.</p> <p>e. Mempresentasikan dan mengkomunikasikan hasil penelitian sejarah kepada masyarakat.</p> <p>2. <b>Jurnalis Sejarah</b> Sebagai seorang Jurnalis Sejarah, seorang sarjana sejarah diharapkan memiliki kemampuan:</p> <p>a. Menulis berita dan feature sejarah.</p> <p>b. Menulis esai-esai sejarah.</p> <p>c. Membuat film dokumentasi sejarah.</p> <p>3. <b>Pengelola dan Fasilitator Pembangunan Berbasis Sejarah</b> Sebagai seorang Fasilitator Pembangunan Berbasis Sejarah, seorang sarjana sejarah diharapkan memiliki kemampuan:</p> <p>a. Menggunakan wawasan sejarah untuk mengembangkan pembangunan.</p> <p>b. Melakukan advokasi terhadap masalah-masalah kesejarahan dalam pembangunan.</p> <p>c. Mengembangkan pembangunan berbasis kesejarahan.</p>
---

Tabel 1: Profil Lulusan Jurusan Ilmu Sejarah

PROFIL LULUSAN SARJANA (LEVEL KKNi 6)	KOMPETENSI/ KEMAMPUAN YANG HARUS DIMILIKI (Meliputi Aspek <i>Knowledge/ Skill/ Attitude</i> , yang Menjadi Ciri Sarjana Sejarah Unand)	
	Kompetensi Utama (Sesuai dengan CP Level 6 KKNi)	Kompetensi Penunjang/ Pendukung & Lainnya
Peneliti Sejarah, Jurnalis Sejarah, Pengelola dan Fasilitator Pembangunan Berbasis Sejarah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengaplikasikan metode sejarah kritis melalui pengkajian persoalan manusia di masa lalu.</li> <li>2. Menguasai konsep teoritis bidang sejarah dengan keterampilan menerapkan pendekatan ilmu-ilmu sosial dalam metodologi sejarah.</li> <li>3. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi.</li> <li>4. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan tentang metode penelitian sejarah.</li> <li>• Pengetahuan melakukan analisis permasalahan</li> <li>• Terampil menggunakan alat pengelola data.</li> <li>• Cermat dalam mencari sumber sejarah berdasarkan tema/ permasalahan</li> <li>• Mampu menyusun kerangka penelitian,</li> </ul>

	<p>memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.</p> <p>5. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.</p>	<p>penulisan, dan pengelolaan pembangunan berbasis sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menyusun kerangka penulisan sejarah</li> <li>• Mampu menghasilkan satu historiografis</li> </ul>
--	---	--

\*) Pilih sesuai Prodi

\*\*\*) Pilih kompetensi penunjang yang sesuai

#### IV. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Lulusan Jurusan Ilmu Sejarah diharapkan memiliki kompetensi dalam beberapa aspek yang meliputi (1) sikap dan tata nilai, (2) penguasaan pengetahuan, (3) keterampilan umum dan (4) keterampilan khusus. Penjelasan lebih terperinci dari kompetensi lulusan Jurusan Ilmu Sejarah dapat dilihat di bawah ini:

##### **Sikap dan Tata Nilai**

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warga negara dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

##### **Penguasaan Pengetahuan**

1. Menguasai metode penelitian dan dasar-dasar teori metodologi sejarah.
2. Menguasai korelasi ilmu sejarah dengan ilmu-ilmu sosial dan humaniora.
3. Menguasai persoalan kesejarahan di Dunia Melayu profesinya.

### **Keterampilan Umum**

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

### **Keterampilan Khusus**

1. Mampu melakukan penelitian sejarah dengan menggunakan metode sejarah dan dapat menunjukkan hasil penulisan sejarah yang kritis analitis.
2. Mampu menjelaskan dan memecahkan permasalahan masa kini dengan menggunakan perspektif sejarah.
3. Mampu mengaplikasikan jurnalisme sejarah.

**Tabel 2: Capaian Pembelajaran Jurusan Ilmu Sejarah**

<b>Unsur Capaian Pembelajaran</b>
<b>SIKAP :</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.</li><li>2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.</li><li>3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.</li><li>4. Berperan sebagai warga negara yang cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.</li><li>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan</li></ol>

<p>serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.</li> <li>7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.</li> <li>8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.</li> <li>9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.</li> <li>10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.</li> </ol>
<p><b>KETERAMPILAN UMUM:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</li> <li>2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</li> <li>3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;</li> <li>4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</li> <li>5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</li> <li>6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.</li> <li>7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;</li> <li>8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;</li> <li>9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;</li> </ol>
<p><b>KETERAMPILAN KHUSUS:</b></p> <p><b>Kata Kunci:</b> Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEKS dalam menyelesaikan masalah procedural (Kemampuan kerja dalam KKN1, 1-4)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki keterampilan Menerapkan heuristik (mencari, menemukan dan mengumpulkan sumber)</li> <li>2. Memiliki kemampuan menerapkan kritik ekstern dan intern (verifikasi sumber).</li> <li>3. Memiliki kemampuan menerapkan interpretasi sumber sejarah.</li> <li>4. Memiliki kemampuan membuat rencana penelitian dan mengaplikasikannya</li> </ol>

dalam penulisan sejarah (historiografi)

5. Memiliki kemampuan untuk menulis karya ilmiah yang berhubungan dengan aktivitas manusia masa lampau berdasarkan teori-teori, konsep-konsep sosial, ekonomi, politik, budaya, dan keamanan.
6. Memiliki kemampuan mengaplikasikan piranti lunak untuk meningkatkan kemampuan kerja
7. Menerapkan budaya kecendikiaan yang positif dalam berbagai konteks
8. Mampu menerapkan dasar-dasar penulisan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar
9. Mampu menulis dalam bahasa Inggris secara lisan maupun tulisan
10. Memiliki kemampuan Keterampilan memaparkan (deskriptif analitis) dalam bentuk tulisan dengan menggunakan sumber atau rujukan.

**Penguasaan Pengetahuan:**

**Kata kunci:** menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam (Tingkat penguasaan pengetahuan sesuai Standar Isi Pembelajaran, 1-4)

1. Menguasai metode penelitian sejarah
2. Menguasai alat dan kerangka analisis permasalahan sejarah
3. Menguasai metode sejarah sebagai syarat utama penelitian dan penulisan sejarah
4. Menguasai secara konseptual metode sejarah dari buku acuan standar dalam metode sejarah
5. Menguasai dasar-dasar penulisan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar
6. Menguasai norma-norma dasar penelitian dan penulisan sejarah (historiografi)
7. Menguasai pengetahuan, wawasan kebudayaan, dan kemampuan berpikir ilmiah dalam konteks keindonesiaan maupun global untuk mendukung aktivitas profesinya.

## V. BIDANG DAN BAHAN KAJIAN

### **Panduan:**

Standar kompetensi lulusan adalah **kriteria minimal** tentang kualifikasi kemampuan lulusan, yang mencakup skap, pengetahuan, dan keterampilan yang **dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan** (Standar Kompetensi dirumuskan dari: Hasil penelusuran alumni, Usulan pengguna lulusan, dan Lembaga sertifikasi).

**Bahan Kajian** dapat diklasifikasi ke dalam kelompok bidang kajian atau menurut (1) **Inti keilmuan (prodi)**, (2) **IPTEKS penunjang**, (3) **IPTEKS pelengkap**, (4) **yang diunggulkan**, (5) **ciri PT** dan sebagainya, sesuai dengan cabang ilmu dan keahlian yang dibangun dan dipelajari pada prodi.

**Inti keilmuan** merupakan kelompok matakuliah yang telah ditetapkan Asosiasi/Konsorsium/Perhimpunan prodi sejenis dan wajib diikuti. Termasuk juga matakuliah wajib nasional (Bahasa Indonesia, Pendidikan Agama, Pancasila dan Kewarganegaraan)

**IPTEKS Pendukung** merupakan matakuliah yang mendukung visi dan misi program studi, sebagai penciri dan keunggulan program studi

**IPTEKS Pelengkap** merupakan matakuliah yang mendukung inti keilmuan dan IPTEKS Pendukung diluar domain program studi.

**Penciri institusi** adalah matakuliah wajib yang ditetapkan Universitas Andalas untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.(misalnya matakuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Penggambaran/ pemetaan bidang keilmuan/ keahlian prodi ini dapat mengacu pada nomenklatur rumpun ilmu, dan dengan menetapkan tingkat pemahaman, kedalaman, dan keluasan dari setiap bidang kajian akan menunjukkan kekhususan prodi. Bidang kajian yang khusus itu dapat dijadikan bahan kajian minimal yang harus dikuasai oleh setiap lulusan prodi dan disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai “rumusan pengetahuan” dari unsur capaian pembelajaran lulusan prodi.

**Bahan Kajian** Jurusan Sarjana (S1) Sejarah adalah **Tabel 2**. Kelompok Bidang dan Bahan Kajian Jurusan Ilmu Sejarah adalah:

KELOMPOK BIDANG KAJIAN	BAHAN KAJIAN
INTI KEILMUAN	1. Sejarah sosial
	2. Sejarah Budaya
	3. Sejarah Ekonomi
	4. Sejarah Politik
	5. Sejarah Regional dan Internasional
IPTEKS	6. Metode Sejarah

<b>PENUNJANG/PENDUKUNG</b>	7. Teori-Teori Ilmu Sosio-Humaniora
<b>IPTEKS PELENGKAP</b>	8. Pengetahuan Masyarakat Indonesia modern
	9. Pengetahuan Budaya Masyarakat Minangkabau
	10. Pengetahuan Budaya Masyarakat Melayu
<b>IPTEKS UNGGULAN YANG DIKEMBANGKAN</b>	11. Penulis Sejarah Dunia Melayu Minangkabau, dan Melayu Luar-Minangkabau
<b>CIRI FIB</b>	12. Karakter Andalasian
	13. Kewirausahaan

Bahan Kajian disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran.

**Tabel 3.** Penyusunan Bahan Kajian Jurusan Sarjana (S1) Sejarah

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN/ KEILMUAN YANG HARUS DIKUASAI												
		Inti keilmuan program studi				IPEKS pendukung		IPEKS pelengkap			IPEKS UNGGULAN		CIRI FIB	
		BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7	BK 8	BK 9	BK 10	BK 11	BK 12	BK 13
<b>1.</b>	<b>SIKAP</b>													
	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	d. Berperan sebagai warna negara dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

	orang lain.													
	f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<b>2.</b>	<b>KETERAMPILAN UMUM</b>													
	a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

	memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.													
	d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	g. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

	mengelola pembelajaran secara mandiri.													
	i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<b>3.</b>	<b>KETERAMPILAN KHUSUS</b>													
	a. Memiliki keterampilan Menerapkan heuristik (mencari, menemukan dan mengumpulkan sumber)	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		
	b. Memiliki kemampuan menerapkan kritik ekstern dan intern (verifikasi sumber)	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		
	c. Memiliki kemampuan menerapkan interpretasi sumber sejarah	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		
	d. Memiliki kemampuan membuat rencana penelitian dan mengaplikasikannya dalam penulisan sejarah (historiografi)	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		
	e. Memiliki kemampuan untuk menulis karya ilmiah yang berhubungan dengan aktivitas manusia masa lampau berdasarkan teori-teori, konsep-konsep sosial, ekonomi, politik, budaya, dan keamanan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		
	f. Memiliki kemampuan mengaplikasikan piranti lunak untuk meningkatkan kemampuan kerja	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	g. Menerapkan budaya kecendikiaan yang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

	positif dalam berbagai konteks													
	h. Mampu menerapkan dasar-dasar penulisan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	i. Mampu menulis dalam bahasa Inggris secara lisan maupun tulisan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	j. Memiliki kemampuan Keterampilan memaparkan (deskriptif analitis) dalam bentuk tulisan dengan menggunakan sumber atau rujukan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<b>4.</b>	<b>PENGETAHUAN</b>													
	a. Menguasai metode penelitian sejarah	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		
	b. Menguasai alat dan kerangka analisis permasalahan sejarah	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		
	c. Menguasai metode sejarah sebagai syarat utama penelitian dan penulisan sejarah	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		
	d. Menguasai secara konseptual metode sejarah dari buku acuan standar dalam metode sejarah	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		
	e. Menguasai dasar-dasar penulisan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	f. Menguasai norma-norma dasar penelitian dan penulisan sejarah (historiografi)	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		
	g. Menguasai pengetahuan, wawasan kebudayaan, dan kemampuan berpikir	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

	ilmiah dalam konteks keindonesiaan maupun global untuk mendukung aktivitas profesinya.													
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

- BK 1 : Sejarah Sosial
- BK 2 : Sejarah Budaya
- BK 3 : Sejarah Ekonomi
- BK 4 : Sejarah Politik
- BK 5 : Sejarah Regional dan Internasional
- BK 6 : Metode Sejarah
- BK 7 : Teori-Teori Ilmu Sosial-Humaniora
- BK 8 : Pengetahuan Masyarakat Indonesia modern
- BK 9 : Pengetahuan Budaya Masyarakat Minangkabau
- BK 10 : Pengetahuan Budaya Masyarakat Melayu
- BK 11 : Penulis Sejarah Dunia Melayu Minangkabau, dan Melayu Luar-Minangkabau
- BK 12 : Karakter Andalasian
- BK 13 : Kewirausahaan

## VI. PEMBENTUKAN MATA KULIAH

**Panduan:**

Gunakan Matriks seperti Tabel 4 di bawah untuk mengembangkan kurikulum baru dengan menyusun mata kuliah dalam bungkus yang berbeda. Secara umum ada dua cara dalam membentuk mata kuliah, yakni yang parsial yang hanya berisi satu bahan kajian, dan yang intergrasi yang berisi berbagai bahan kajian. Pertimbangan pembentukan mata kuliah (parsial/ terintergrasi) didasarkan pada pertimbangan efektivitas penguasaan bahan kajian bagi mahasiswa. Pendekatan terintergrasi dimaksudkan selain secara keilmuan terintergrasi, juga bila dibelajarkan secara intergratif hasil akan lebih baik. Konsep ini yang dikembangkan menjadi bentuk blok.

**Tabel 4.** Matriks Hubungan Bahan Kajian dan CP dalam Bentuk Mata Kuliah

PROFIL LULUSAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	MATA KULIAH
PENELITI SEJARAH, JURNALIS SEJARAH, PENGELOLA DAN FASILITATOR PEMBANGUNAN BERBASIS SEJARAH	KETERAMPILAN UMUM	1. Sejarah Sosial, Budaya, Ekonomi, politik, regional dan internasional	1. Sejarah Asia Tenggara 2. Sejarah Sosial Indonesia 3. Sejarah Ekonomi Indonesia 4. Sejarah Maritim 5. Sejarah Agraria 6. Kapita Selekta Sejarah Asia 7. Kapita Selekta Sejarah Barat
	SIKAP	2. Kritis, etis, cendikia	1. Pendidikan Kewarganegaraan 2. Pendidikan Pancasila 3. Pengantar Filsafat Ilmu 4. Dasar-Dasar Ilmu Budaya
	KETRAMPILAN KHUSUS	3. Metodologis Sejarah	1. Pengantar Ilmu Sejarah 2. Sejarah Pemikiran Barat 3. Metode Sejarah 4. Historiografi Umum 5. Dasar-Dasar Teori dan Metodologi Sejarah 6. Historiografi Indonesia 7. Sejarah Indonesia Kontemporer 8. Sejarah Lisan 9. Bibliografi Sejarah Indonesia dan Kearsipan 10. Seminar dan Praktik Penelitian Sejarah 11. Bimbingan Bacaan Sejarah 12. Filsafat Sejarah 13. Bahasa Inggris Penulisan Akademik 14. Skripsi
		4. Teori-Teori Ilmu Sosio-Humaniora	1. Dasar-Dasar Arkeologi 2. Pengantar Ilmu Sosial

			<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Dasar-dasar Teori Ilmu Politik</li> <li>4. Dasar-Dasar Teori Ilmu Budaya</li> <li>5. Teori Ilmu Sosial</li> </ul>
	<b>PENGETAHUAN</b>	<b>5. Pengetahuan Masyarakat Indonesia modern</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah Indonesia Sampai Abad XVI</li> <li>2. Sejarah Indonesia Abad XVII-XIX</li> <li>3. Sejarah Indonesia 1900-1945</li> <li>4. Sejarah Militer Indonesia</li> <li>5. Sejarah Korupsi di Indonesia</li> <li>6. Sejarah Birokrasi dan Konstitusi Indonesia</li> <li>7. Sejarah Modernitas dan Gaya Hidup di Indonesia</li> <li>8. Sejarah Sastra Modern Indonesia</li> </ul>
		<b>6. Pengetahuan Budaya Masyarakat Minangkabau</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar Sejarah Minangkabau</li> <li>2. Sejarah Islam dan Adat di Minangkabau</li> <li>3. Sejarah Diaspora Minangkabau</li> <li>4. Sejarah Perempuan Minangkabau</li> <li>5. Sejarah Kewirausahaan Minangkabau</li> <li>6. Sejarah Politik dan Diplomasi Minangkabau</li> </ul>
		<b>7. Pengetahuan Budaya Masyarakat Melayu</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar Dunia Melayu</li> <li>2. Islam dan Masyarakat Kontemporer Melayu</li> <li>3. Nasionalisme dan Pembentukan Negara Bangsa di Dunia Melayu</li> <li>4. Sejarah Kota-Kotadan Migran Asia di Dunia Melayu</li> <li>5. Perdagangan dan Pengusaha Melayu</li> <li>6. Tradisi Persuratan Melayu</li> </ul>
	<b>KETRAMPILAN BERKARAKTER</b>	<b>8. Karakter Andalasian</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kuliah Kerja Nyata</li> </ul>
		<b>9. Kewirausahaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kewirausahaan</li> </ul>

## VII. PENETAPAN BOBOT DAN DISTRIBUSI

Total Beban Belajar Jurusan Sejarah paling sedikit 144 sks dan Masa Belajar adalah paling lama 7 Tahun Akademik (Permenristekdikti 44 2015 tentang SN Dikti pasal 16). Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Dengan demikian, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Satu sks sama dengan tatap muka 50 menit/ minggu/ semester + Penugasan terstruktur 50 menit/ minggu/ semester, dan mandiri 60 menit/ minggu/ semester (Permenristekdikti 44 2015 tentang SN Dikti pasal 17).

Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan perguruan tinggi dapat menyelenggarakan semester antara. Semester antara diselenggarakan selama paling sedikit 8 (delapan) minggu. Beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

**Tabel 5.** Penetapan Beban SKS untuk Setiap Mata Kuliah

### Kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas

No	Kode	Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	HKU141	Pendidikan Agama Islam <sup>1</sup>	3
	HKU142	Pendidikan Agama Kristen Katholik <sup>1</sup>	
	HKU143	Pendidikan Agama Kristen Protestan <sup>1</sup>	
	HKU144	Pendidikan Agama Hindu <sup>1</sup>	
	HKU145	Pendidikan Agama Buddha <sup>1</sup>	
2	HKU151	Pendidikan Kewarganegaraan	3
3	HKU 103	Pendidikan Pancasila	3
4	HKU101	Ilmu Alamiah Dasar	3
5	FIB 109	Bahasa Indonesia	3
6	AND 401	Kuliah Kerja Nyata	4
J u m l a h			19

### B. Kelompok Mata Wajib Fakultas

No	Kode	Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	FIB 107	Pengantar Filsafat Ilmu	3
2	FIB 108	Sejarah Kebudayaan Indonesia	3
3	FIB 209	Dasar-Dasar Ilmu Budaya	3
4	FIB 210	Etnografi Minangkabau	3
5	FIB 311	Audio-Visual	3
J u m l a h			15

### Mata Kuliah Wajib Jurusan

No	Kode	Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	SEJ 101	Pengantar Ilmu Sejarah	3
2	SEJ 102	Sejarah Indonesia Sampai Abad XVI	3
3	SEJ 103	Bahasa Inggris Penulisan Akademik	3
4	SEJ 104	Geografi Sejarah	3

5	SEJ 105	Sejarah Pemikiran Barat	3
6	SEJ 106	Pengantar Dunia Melayu	3
7	SEJ 107	Pengantar Sejarah Minangkabau	3
8	SEJ 108	Sejarah Indonesia Abad XVII-XIX	3
9	SEJ 209	Metode Sejarah	4
10	SEJ 210	Historiografi Umum	3
11	SEJ 211	Bahasa Belanda Sumber	4
12	SEJ 212	Sejarah Indonesia 1900-1945	3
13	SEJ 213	Dasar-Dasar Teori dan Metodologi Sejarah	4
14	SEJ 214	Historiografi Indonesia	3
15	SEJ 215	Sejarah Indonesia Kontemporer	3
16	SEJ 216	Sejarah Asia Tenggara	3
17	SEJ 317	Sejarah Lisan	3
18	SEJ 318	Bibliografi Sejarah Indonesia dan Kearsipan	3
19	SEJ 319	Seminar dan Praktik Penelitian Sejarah	3
20	SEJ 320	Bimbingan Bacaan Sejarah	3
21	SEJ 421	Filsafat Sejarah	3
22	SEJ 422	Skripsi	6
			72

Matakuliah Peminatan Mahasiswa Prodi Sejarah \*

Sub Peminatan:

Melayu Minangkabau

Melayu Luar Minangkabau

No	Kode	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Klaster
23	SEJ 223	Islam dan Masyarakat Kontemporer Melayu	3	Melayu Luar Minangkabau
24	SEJ 224	Nasionalisme dan Pembentukan Negara Bangsa di Dunia Melayu	3	Melayu Luar Minangkabau
25	SEJ 325	Sejarah Kota-Kotadan Migran Asia di Dunia Melayu	3	Melayu Luar Minangkabau
26	SEJ 326	Perdagangan dan Pengusaha Melayu	3	Melayu Luar Minangkabau
27	SEJ 427	Tradisi Persuratan Melayu	3	Melayu Luar Minangkabau
28	SEJ 228	Sejarah Islam dan Adat di Minangkabau	3	Melayu Minangkabau
29	SEJ 229	Sejarah Diaspora Minangkabau	3	Melayu Minangkabau
30	SEJ 330	Sejarah Perempuan Minangkabau	3	Melayu Minangkabau
31	SEJ 331	Sejarah Kewirausahaan Minangkabau	3	Melayu Minangkabau
32	SEJ 432	Sejarah Politik dan Diplomasi Minangkabau	3	Melayu Minangkabau

TOTAL SKS	30	
-----------	----	--

\* (Pilih Minimal 5 mata kuliah/ 15 sks)

E. Mata Kuliah Pilihan Bebas \*

No	Kode	Mata Kuliah	JUMLAH SKS
33	SEJ 233	Sejarah Lokal	3
34	SEJ 234	Sejarah Sosial Indonesia	3
35	SEJ 235	Sejarah Ekonomi Indonesia	3
36	SEJ 236	Sejarah Maritim	3
37	SEJ 237	Sejarah Agraria	3
38	SEJ 238	Dasar-Dasar Arkeologi	3
39	SEJ 239	Kapita Seleakta Sejarah Asia	3
40	SEJ 240	Sejarah Gerakan Sosial	3
41	SEJ 241	Sejarah Media Massa	3
42	SEJ 242	Sejarah Publik	3
43	SEJ 243	Sejarah Pariwisata	3
44	SEJ 244	Sejarah Keluarga	3
45	SEJ 245	Sejarah Pedesaan	3
46	SEJ 246	Magang	3
47	SEJ 347	Sejarah Militer Indonesia	3
48	SEJ 348	Sejarah Korupsi di Indonesia	3
49	SEJ 349	Sejarah Birokrasi dan Konstitusi Indonesia	3
50	SEJ 350	Sejarah Modernitas dan Gaya Hidup di Indonesia	3
51	SEJ 351	Pengantar Ilmu Sosial	3
52	SEJ 352	Dasar-dasar Teori Ilmu Politik	3
53	SEJ 353	Dasar-Dasar Teori Ilmu Budaya	3
54	SEJ 354	Jurnalistik	3
55	SEJ 355	Menulis Kreatif	3
56	SEJ 356	Bahasa Inggris Presentasi	3
57	SEJ 357	Sejarah Sastra Modern Indonesia	3
58	SEJ 358	Teori Ilmu Sosial	3
59	SEJ 359	Sejarah Gender	3
60	SEJ 360	Demografi Sosial	3
61	SEJ 361	Museologi	3
62	SEJ 462	Menulis Artikel Sejarah	3
63	SEJ 463	Kajian Warisan Budaya	3
64	SEJ 464	Sejarah Pendidikan Indonesia	3
65	SEJ 465	Sejarah Kesenian Indonesia	3
66	SEJ 466	Kapita Seleakta Sejarah Barat	3
67	SEJ 467	Hukum Adat	3
TOTAL			201

\* Mahasiswa minimal memilih 8 matakuliah/ 24 sks, sesuai dengan topik penelitian Skripsi masing-masing

1.	Mata Kuliah Wajib	:	106
----	-------------------	---	-----

2.	Mata Kuliah Pilihan Wajib Klaster	:	15
3.	Mata Kuliah Pilihan Bebas	:	23
Jumlah			144

Konversi/Pengganti Mata Kuliah yang hilang di daftar bagi mahasiswa BP 2017 ke atas:

1. Untuk Mata Kuliah Wajib dan Pilihan, mahasiswa dapat menggantinya dengan mata kuliah yang setara atau mendekati (Wajib/Pilihan).
2. Bila tidak ada mata kuliah yang dianggap setara atau mendekati (Wajib/Pilihan) bisa memintakan ujian kasus.
3. Kebijakan penting mengenai hal tersebut di atas (Penggantian/ Ujian Kasus) ditetapkan oleh Jurusan Ilmu Sejarah

### DISTRIBUSI MATA KULIAH/ SEMESTER

**Tabel 6.** Distribusi Mata Kuliah Teori, Praktikum dan Praktek Berdasarkan Jumlah SKS dan Jam per Semester

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS		Jam Per Minggu		Total jam/ minggu	Ket
			T	P	T	P		
<b>SEMESTER I</b>								
1	HKU141	Pendidikan Agama Islam <sup>1</sup>	3					W
	HKU142	Pendidikan Agama Kristen Katholik <sup>1</sup>						
	HKU143	Pendidikan Agama Kristen Protestan <sup>1</sup>						
	HKU144	Pendidikan Agama Hindu <sup>1</sup>						
	HKU145	Pendidikan Agama Buddha <sup>1</sup>						
2	HKU 101	Pendidikan Kewarganegaraan	3					W
3	FIB 107	Pengantar Filsafat Ilmu	3					W
4	FIB 108	Sejarah Kebudayaan Indonesia	3					W
5	FIB 109	Bahasa Indonesia	3					W
6	SEJ 101	Pengantar Ilmu Sejarah	3					W
7	SEJ 102	Sejarah Indonesia Sampai Abad XVI	3					W
8	FIB 210	Etnografi Minangkabau	3					W
<b>Total Sub Semester I</b>			<b>24</b>					
<sup>1</sup> Pilih berdasarkan agama yang dianut								

<b>SEMESTER II</b>							
1	HKU 101	Ilmu Alamiah Dasar	3				W
2	HKU151	Pancasila	3				W
3	SEJ 103	Bahasa Inggris Penulisan Akademik	3				W
4	SEJ 104	Geografi Sejarah	3				W
5	SEJ 105	Sejarah Pemikiran Barat	3				W
6	SEJ 106	Pengantar Dunia Melayu	3				W
7	SEJ 107	Pengantar Sejarah Minangkabau	3				W
8	SEJ 108	Sejarah Indonesia Abad XVII-XIX	3				W
<b>Total Sub Semester II</b>			<b>24</b>				
<b>SEMESTER III</b>							
1	SEJ 209	Metode Sejarah	4				W
2	SEJ 210	Historiografi Umum	3				W
3	SEJ 211	Bahasa Belanda Sumber	4				W
4	SEJ 212	Sejarah Indonesia 1900-1945	3				W
5	SEJ 223	Islam dan Masyarakat Kontemporer Melayu <sup>1</sup>	3				Peminatan
6	SEJ 228	Sejarah Islam dan Adat di Minangkabau <sup>2</sup>	3				Peminatan
7	SEJ 233	Sejarah Lokal	3				P
8	SEJ 234	Sejarah Sosial Indonesia	3				P
9	SEJ 235	Sejarah Ekonomi Indonesia	3				P
10	SEJ 236	Sejarah Maritim	3				P
11	SEJ 237	Sejarah Agraria	3				P
12	SEJ 238	Dasar-Dasar Arkeologi	3				P
13	SEJ 239	Kapita Selektta Sejarah Asia	3				P
<b>Total Sub Semester III</b>			<b>41</b>				
<sup>1</sup> Bagi Mahasiswa yang memilih Fokus Peminatan Melayu Luar Minangkabau							
<sup>2</sup> Bagi Mahasiswa yang memilih Fokus Peminatan Melayu Minangkabau							
<b>SEMESTER IV</b>							
1	SEJ 213	Dasar-Dasar Teori dan Metodologi Sejarah	4				W
2	SEJ 214	Historiografi Indonesia	3				W

3	SEJ 215	Sejarah Indonesia Kontemporer	3					W
4	SEJ 216	Sejarah Asia Tenggara	3					W
5	SEJ 224	Nasionalisme dan Pembentukan Negara Bangsa di Dunia Melayu <sup>1</sup>	3					Peminatan
6	SEJ 229	Sejarah Diaspora Minangkabau <sup>2</sup>	3					Peminatan
7	SEJ 240	Sejarah Gerakan Sosial	3					P
8	SEJ 241	Sejarah Media Massa	3					P
9	SEJ 242	Sejarah Publik	3					P
10	SEJ 243	Sejarah Pariwisata	3					P
11	SEJ 244	Sejarah Keluarga	3					P
12	SEJ 245	Sejarah Pedesaan	3					P
13	SEJ 246	Magang <sup>3</sup>	3					P
<b>Total Sub Semester IV</b>			<b>40</b>					

<sup>1</sup> Bagi Mahasiswa yang memilih Fokus Peminatan Melayu Luar Minangkabau

<sup>2</sup> Bagi Mahasiswa yang memilih Fokus Peminatan Melayu Minangkabau

<sup>3</sup> Magang dilakukan hanya pada masa libur semester IV.

#### SEMESTER V

1	FIB 311	Audio-Visual	3					W
2	SEJ 317	Sejarah Lisan	3					W
3	SEJ 318	Bibliografi Sejarah Indonesia dan Kearsipan	3					W
4	SEJ 325	Sejarah Kota-Kota dan Migran Asia di Dunia Melayu <sup>1</sup>	3					Peminatan
5	SEJ 330	Sejarah Perempuan Minangkabau <sup>2</sup>	3					Peminatan
6	SEJ 347	Sejarah Militer Indonesia	3					P
7	SEJ 348	Sejarah Korupsi di Indonesia	3					P
8	SEJ 349	Sejarah Birokrasi dan Konstitusi Indonesia	3					P
9	SEJ 350	Sejarah Modernitas dan Gaya Hidup di Indonesia	3					P
10	SEJ 351	Pengantar Ilmu Sosial	3					P
11	SEJ 352	Dasar-dasar Teori Ilmu Politik	3					P

12	SEJ 353	Dasar-Dasar Teori Ilmu Budaya	3					P
<b>Total Sub Semester V</b>			<b>22</b>					
<sup>1</sup> Bagi Mahasiswa yang memilih Fokus Peminatan Melayu Luar Minangkabau								
<sup>2</sup> Bagi Mahasiswa yang memilih Fokus Peminatan Melayu Minangkabau								
<b>SEMESTER VI</b>								
1	SEJ 319	Seminar dan Praktik Penelitian Sejarah	3					W
2	SEJ 320	Bimbingan Bacaan Sejarah	3					W
3	SEJ 326	Perdagangan dan Pengusaha Melayu <sup>1</sup>	3					Peminatan
4	SEJ 331	Sejarah Kewirausahaan Minangkabau <sup>2</sup>	3					Peminatan
5	SEJ 354	Jurnalistik	3					P
6	SEJ 355	Menulis Kreatif	3					P
7	SEJ 356	Bahasa Inggris Presentasi	3					P
8	SEJ 357	Sejarah Sastra Modern Indonesia	3					P
9	SEJ 358	Teori Ilmu Sosial	3					P
10	SEJ 359	Sejarah Gender	3					P
11	SEJ 360	Demografi Sosial	3					P
12	SEJ 361	Museologi	3					P
<b>Total Sub Semester VI</b>			<b>36</b>					
<sup>1</sup> Bagi Mahasiswa yang memilih Fokus Peminatan Melayu Luar Minangkabau								
<sup>2</sup> Bagi Mahasiswa yang memilih Fokus Peminatan Melayu Minangkabau								
<b>SEMESTER VII</b>								
1	AND 401	Kuliah Kerja Nyata	3					W
2	SEJ 421	Filsafat Sejarah	3					W
3	SEJ 422	Skripsi	6					W
4	SEJ 427	Tradisi Persuratan Melayu <sup>1</sup>	3					Peminatan
5	SEJ 432	Sejarah Politik dan Diplomasi Minangkabau <sup>2</sup>	3					Peminatan
6	SEJ 462	Menulis Artikel Sejarah	3					P
7	SEJ 463	Kajian Warisan Budaya	3					P
8	SEJ 464	Sejarah Pendidikan Indonesia	3					P
9	SEJ 465	Sejarah Kesenian Indonesia	3					p

10	SEJ 466	Kapita Selektia Sejarah Barat	3					p
11	SEJ 467	Hukum Adat	3					p
<b>Total Sub Semester VII</b>			<b>39</b>					
<sup>1</sup> Bagi Mahasiswa yang memilih Fokus Peminatan Melayu Luar Minangkabau								
<sup>2</sup> Bagi Mahasiswa yang memilih Fokus Peminatan Melayu Minangkabau								
<b>SEMESTER VIII</b>								
1	SEJ 422	Skripsi	6					W
<b>Total Sub Semester VIII</b>			<b>6</b>					

Kegiatan Non-SKS (Minimal Pilih 2 kegiatan)\*

No	Kegiatan	Semester Pelaksanaan	Jumlah Kegiatan
1.	Pengelolaan Kearsipan dan Kemuseuman	Genap	2 hari/ 20 jam
2.	Pelatihan EO	Ganjil	2 hari/ 20 jam
3.	Pelatihan Penelitian dan Pengabdian	Ganjil	2 hari/ 20 jam
4.	Pelatihan Jurnalisme Sejarah, menulis Biografi, dan dokumenter sejarah	Genap	2 hari/ 20 jam

\* Mahasiswa wajib daftar ke Jurusan, maksimal 10 orang/ angkatan persemester.

Daftar Matakuliah Bersyarat:

1	Metode Sejarah	Bila telah lulus Pengantar Ilmu Sejarah
2	Dasar-Dasar Teori dan Metodologi Sejarah	Bila telah lulus Metode Sejarah
3	Seminar dan Praktik Penelitian Sejarah	Bila telah lulus Dasar-Dasar Teori dan Metodologi Sejarah
4	Bimbingan Bacaan Sejarah	Bila telah lulus Seminar dan Praktik Penelitian Sejarah
5	Historiografi Indonesia	Bila telah lulus Historiografi Indonesia

**Tabel 7.** Rekapitulasi Jumlah SKS Perkuliahan

REKAPITULASI SKS	Jumlah	Persentase
<b>SKS Mata kuliah wajib</b>	106	74 %
<b>SKS Mata kuliah pilihan</b>	23	16 %
<b>SKS Mata kuliah peminatan</b>	15	10 %
<b>TOTAL</b>	144	100%



## VIII. STRUKTUR KURIKULUM

## **IX. DESKRIPSI/ SINOPSIS MATA KULIAH**

- HKU141 Pendidikan Agama Islam ( 3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi konsep ketuhanan dalam Islam. Hakikat manusia menurut Islam. Etika moral dan akhlak, ilmu, teknologi, dan seni dalam Islam. Di samping itu mata kuliah ini juga membahas masalah kerukunan antar-umat beragama, kebudayaan Islam, dan sistem politik Islam.
- HKU151 Pendidikan Kewarganegaraan (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini adalah bertujuan mempelajari dasar-dasar kewiraan, konsep Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, Bela Negara, Sistem Hankamrata, dan pola hankamas.
- HKU 103 Pendidikan Pancasila (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini tentang landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai etika politik dan ideologi nasional, Pancasila dalam konteks ketatanegaraan R.I dan Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- HKU101 Ilmu Alamiah Dasar ( 3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi dasar-dasar ilmu alam yang kaitannya dengan ilmu budaya, baik dari segi pendekatan, metode teknik yang dipakai dalam mengkaji sebuah fenomena.
- FIB 109 Bahasa Indonesia (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi keterampilan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai media komunikasi ilmiah dalam ragam lisan maupun ragam tulisan, melatih bentuk-bentuk struktur kalimat, serta terminologi yang biasa digunakan dalam komunikasi ilmiah, serta kemampuan logika berbahasa.
- AND 401 Kuliah Kerja Nyata (4 sks)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa tentang kehidupan masyarakat di luar kampus. Mahasiswa diharapkan dapat memahami aspirasi serta sikap dan tingkah laku sosial anggota masyarakat dalam kehidupan riil sehari-hari.
- FIB 107 Pengantar Filsafat Ilmu (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi tentang pengertian filsafat, pengetahuan, ilmu pengetahuan dan filsafat ilmu. Pokok bahasan dalam mata kuliah ini meliputi: latar belakang munculnya filsafat, cabang-cabang filsafat, aliran-aliran filsafat, pengertian pengetahuan dan ilmu pengetahuan, sumber dan jenis pengetahuan, teori kebenaran, cara kerja ilmu pengetahuan, kelompok ilmu pengetahuan dan pemikiran-pemikiran dalam filsafat ilmu.
- FIB 108 Sejarah Kebudayaan Indonesia (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi pengertian,

konsep-konsep dasar kebudayaa, dan perkembangan kebudayaan di Indonesia sejak zaman prasejarah sampai dengan periode kontemporer.

- FIB 209 Dasar-Dasar Ilmu Budaya (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam kuliah ini meliputi konsep dasar Ilmu Budaya dan posisinya dalam pembagian ilmu secara umum, pengetahuan, obyek, metode, dan teori ilmu budaya.
- FIB 210 Etnografi Minangkabau (3SKS)  
Materi yang diberikan dalam kuliah ini yang berhubungan dengan etnografi Minangkabau. Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan diperkenalkan dengan teori-teori dan konsep mengenai etnografi Minangkabau. Selain itu mata kuliah ini juga membahas keadaan masyarakat dan aspek-aspek serta unsur-unsur kebudayaan Minangkabau. Perubahan dalam perkembangan unsur kebudayaan Minangkabau juga menjadi perhatian dalam mata kuliah ini. Bagaimana perubahan adat-istiadat dan sistem sosial masyarakat, bagaimana ragam pola bahasa Minangkabau yang berbeda setiap daerah juga menjadi kajian pada mata kuliah ini. Unsur-unsur permainan anak negeri dan kesenian juga menjadi tolak ukur dalam melihat perubahan dalam etnografi Minangkabau.
- FIB 311 Audio-Visual (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam kuliah ini berupa memahami dokumenter dan jurnalisme sejarah sebagai salah satu alternatif berkarya menggunakan materi masa lalu. Mahasiswa dikenalkan penggunaan alat-alat audio-visual dan prakteknya, sehingga bisa mengaplikasikannya dalam bentuk sebuah film dokumenter sejarah tentang kehidupan masyarakat Indonesia.
- SEJ 101 Pengantar Ilmu Sejarah (3 SKS)  
Mata kuliah ini memberikan seperangkat pengetahuan dasar tentang sejarah. Adapun topik perkuliahan yang dibicarakan antara lain tentang pengertian sejarah, konsep, sifat/karakteristik dan ruang lingkup ilmu sejarah serta hubungannya dengan cabang-cabang ilmu sosial dan humaniora. Di samping itu juga didiskusikan berbagai perkembangan studi sejarah akhir-akhir ini dan berbagai persoalan yang dihadapi studi sejarah dewasa ini.
- SEJ 102 Sejarah Indonesia Sampai Abad XVI (3SKS)  
Mata kuliah Sejarah Indonesia Sampai Abad Ke-16 adalah sebuah mata kuliah yang diwajibkan di Program Studi Sejarah. Mata kuliah ini membahas tentang Masa Prasejarah Indonesia, Pelayaran dan Perdagangan Sebelum 1500, Kerajaan Sriwijaya dan Sistem Pelayaran, Kerajaan Majapahit dan Pusat Perdagangan, Masa Transisi dan Proses Islamisasi, Perkembangan Kerajaan Islam Samudra Pasai, Perkembangan Kerajaan Islam Demak, Perkembangan Kerajaan Islam Banten, Perkembangan Kerajaan Islam Ternate, Perluasan Kekuasaan Aceh, Perkembangan Kerajaan Islam Mataram, Perpecahan dan Campur Tangan Kompeni Belanda (VOC) , Penetrasi Kompeni Belanda di Jawa, dan Penetrasi Kompeni Belanda di Luar Jawa.

- SEJ 103 Bahasa Inggris Academic Writing (3 SKS)  
Mata kuliah ini merupakan penyempurnaan mata kuliah yang dulunya dibagi pengajarannya di semester ganjil dan genap. Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi membaca, memahami teks, dan menuliskannya demi kepentingan karya ilmiah.
- SEJ 104 Geografi Sejarah (3 SKS)  
Materi yang diberi mata kuliah ini meliputi tentang manusia, fisik, fiksi, dan fakta geografi di masa lampau. Ilmu disiplin ini memiliki bahasan yang sangat luas dan beragam. Umumnya membahas tentang geografi masa lalu dan bagaimana perubahan sebuah wilayah atau tempat berdasarkan waktu. Selain itu juga membahas tentang hubungan manusia dengan lingkungan dan menciptakan kebudayaanalam. Pembahasan geografi sejarah juga mencari bagaimana kebudayaan manusia itu muncul dan berkembang dengan pemahaman hubungan manusia dengan lingkungan.
- SEJ 105 Sejarah Pemikiran Barat (3 SKS)  
Mata kuliah ini berisi tentang latar belakang pembetukan pemikiran barat, yang dimulai dari pemikiran-pemikiran para filsuf pada masa Yunani dan Romawi Kuno serta Abad Pertengahan. Kemudian dilanjutkan munculnya pemikiran modern di barat yang ditandai dengan gerakan renaissance dan revolusi ilmiah, munculnya pemikiran empirisme dan rasionalisme pada abad 16-17. Dibahas pula tentang pembentukan pemikiran barat pada abad 18 yang ditandai dengan abad pencerahan, Abad 19 dimulai dari pemikiran Darwin, Idealisme Hegel, Materialisme Marx dan Positivisme Comte serta pada abad 20 yang ditandai dengan kemunculan Neo-Kantianisme, Pragmatisme, Eksistensialisme dan munculnya Aliran Frankfurt (Teori Kritis Masyarakat).
- SEJ 106 Pengantar Dunia Melayu (3 SKS)  
Mata kuliah Sejarah Melayu adalah sebagai mata kuliah wajib di Jurusan sejarah Universitas Andalas, mata kuliah ini menjadi warna baru dalam kurikulum sejarah berbasis KKNI. Mata kuliah ini mencoba menempatkan sejarah Melayu sebagai bahagian dari perkembangan sejarah di kawasan Asia dan khususnya di Asia Tenggara. Ruang lingkup kuliah ini adalah perkembangan sejarah Melayu sejak sebelum Eropa hingga zaman kontemporer
- SEJ 107 Pengantar Sejarah Minangkabau (3 SKS)  
Mata kuliah ini adalah mata kuliah pertama yang wajib diambil dan harus lulus untuk mengambil mata kuliah inti Sejarah Minangkabau. Sebagai mata kuliah pertama, mata kuliah ini akan memberi pengetahuan kepada mahasiswa tentang sejarah Minangkabau secara umum dan menyeluruh, tetapi mencakup peristiwa-peristiwa utama yang sangat menentukan dalam perjalanan sejarah Minangkabau dari masa yang paling awal hingga yang paling kontemporer. Mahasiswa juga diberi pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai peristiwa historis penting dan memberi arti perubahan yang besar bagi kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya Minangkabau yang terjadi dalam rentang waktu prasejarah

hingga kontemporer. Selanjutnya, mahasiswa diberi contoh mendeskripsikan, menganalisis dan mengeritisi serta merekonstruksi berbagai kejadian tersebut.

- SEJ 108 Sejarah Indonesia Abad XVII-XIX (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi kedatangan Portugis di Nusantara., Kondisi Pelabuhan Malaka ketika direbut oleh Portugis, Reaksi Malaka terhadap Portugis, Serangan Aceh terhadap Portugis di Malaka, Hubungan Portugis dengan Banten, Portugis di Sunda Kelapa, Kegiatan Ekonomi Portugis di Maluku, Kedatangan Belanda di Banten dan bentuk-bentuk aplikasi ekonomi, Pembentukan Usaha Dagang VOC (Kompeni), Taktik VOC dalam dominasi ekonomi, Perjanjian VOC dan Raja Banten., Perjanjian VOC dan Bengkulu, Perjanjian VOC dan Raja Painan, Kedatangan Inggris dan versus VOC di Nusantara, Perang Diponegoro, Perang Paderi di Minangkabau, Aceh Melawan Belanda, Banjarmasin Bergolak di Kalimantan, Pattimura di Maluku, Aru Palaka Dari Bone, Sisinga Mangaraja di Tanah Batak, dan Sultan Badaruddin di Palembang.
- SEJ 209 Metode Sejarah (4 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi konsep dasar Metode Sejarah yang meliputi pengertian metode sejarah, tahap-tahap dalam penelitian sejarah yakni mencari topik, heuristik, kritik, interpretasi, dan penulisan sejarah.
- SEJ 210 Historiografi Umum (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi serangkaian pokok-pokok pengetahuan dasar mengenai sejarah penulisan sejarah di dunia, sejak awal mula perkembangannya hingga dewasa ini. Materi kuliah ditekankan pada pengertian-pengertian pokok dan ciri-ciri penulisan sejarah sejaman mulai dari Historiografi tradisional, Eropa, Islam, Asia Tenggara, Cina, Historiografi moderen, dan Historiografi Postmoderen.
- SEJ 211 Bahasa Belanda Sumber (4 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi kemampuan pada mahasiswa untuk memahami tata bahasa bahasa Belanda, membaca teks Bahasa Belanda dan dapat membaca sumber arsip
- SEJ 212 Sejarah Indonesia 1900-1945 (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi pembahasan tentang pengetahuan sejarah Indonesia semenjak awal abad ke-20 atau tahun 1900 sampai kemerdekaan Indonesia yaitu munculnya gerakan perlawanan melawan Belanda, timbulnya kesadaran nasional, munculnya organisasi sosial keagamaan, munculnya partai politik, masa pendudukan Jepang, usaha-usaha mempersiapkan kemerdekaan Indonesia tahun 1945.
- SEJ 213 Dasar-Dasar Teori dan Metodologi Sejarah (4 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi tentang apa itu sejarah. Pembahasan mata kuliah ini dimulai dari metode dan metodologi sejarah. Metodologi yang memberikan kerangka berfikir dalam proses penggalan ilmu dan menuangkan dalam tulisan yang akan membedakan penulisan sejarah oleh sejarawan profesional dan

sejarawan amatir. Perkembangan pemikiran sejarah mulai dari Rangke sampai model Braudelian menjadi pembahasan pada perkuliahan ini. Disamping itu perkuliahan juga memberikan contoh model penulisan, seperti sejarah sosial, sejarah komparatif. Bagaimanakah kecenderungan terkini dalam penulisan sejarah indonesia.

- SEJ 214 Historiografi Indonesia (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam kuliah ini meliputi pembahasan tentang perkembangan penulisan sejarah dari model penulisan tradisional sampai dengan penulisan sejarah modern. Dalam periode itu akan diperlihatkan adanya proses kontinuitas sehingga mahasiswa dapat mencermati faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi dinamika yang terjadi pada aspek sosial ekonomi dan politik pada masing-masing kurun waktu.
- SEJ 215 Sejarah Indonesia Kontemporer (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi dinamika atau perubahan yang terjadi dalam perjalanan sejarah Indonesia era kontemporer meliputi kurun waktu sejak awal kemerdekaan Indonesia hingga dekade 1990-an. Materi yang dibicarakan juga menyinggung sedikit soal pendudukan Jepang di Indonesia dalam kaitannya dengan proses kelahiran UUD 1945 dan pembentukan institusi militer, dilanjutkan dengan fenomena Indonesia pada awal kemerdekaan hingga era Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin. Kemudian pergolakan daerah dan pergolakan politik yang memunculkan Rezim Orde Baru. Materi akhir perkuliahan membicarakan kondisi Indonesia pada masa pemerintahan Orde Baru (1966-1998).
- SEJ 216 Sejarah Asia Tenggara (3 (SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi pengetahuan elementer mengenai Sejarah Asia Tenggara sejak kurun awal hingga periode kontemporer. Aspek-aspek yang dibahas mencakup beberapa tonggak sejarah dan peristiwa yang dianggap penting yang pernah terjadi di kawasan regional Asia Tenggara. Tekanan untuk setiap mata kuliah diberikan kepada peristiwa-peristiwa yang memiliki kaitan erat dengan Indonesia.
- SEJ 317 Sejarah Lisan (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi pokok-pokok pengetahuan dan langkah-langkah penelitian serta penulisan sejarah dengan menggunakan sumber lisan atau wawancara, azas-azas metode penelitian sejarah, teknik mendapatka pengisahan, teknik wawancara, teknik mencatat dalam wawancara, serta hasil akhir dalam bentuk rekaman.
- SEJ 318 Bibliografi Sejarah Indonesia dan Kearsipan (3SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi serangkaian pengetahuan mengenai kearsipan. Di dalamnya diperkenalkan berbagai jenis data atau sumber ilmu pengetahuan yang dikoleksi oleh berbagai macam institusi kearsipan yang ada seperti arsip daerah, arsip nasional, dan arsip-arsip di luar negeri, serta arsip-arsip

- yang dikoleksi oleh lembaga-lembaga lain termasuk ke dalamnya koleksi arsip yang ada di perpustakaan perguruan tinggi. Materi perkuliahan terfokus kepada data-data atau sumber-sumber arsip yang berhubungan dengan pengetahuan sejarah Indonesia.
- SEJ 319 Seminar dan Praktik Penelitian Sejarah (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi pengertian Seminar, Lokakarya, Semiloka, Jenis Karya ilmiah, Etika seminar. Kemudian orang-orang yang terlibat dalam seminar, seperti : Pemakalah, Pembahas, Moderator, Notulis dan Peserta seminar. Mahasiswa juga mempelajari model-model identifikasi topik, perumusan dan pembatasan permasalahan, Penelitian, Ruang Lingkup, dan Sumber Penelitian. Pada akhirnya mahasiswa mempelajari teknik observasi, penelitian dokumenter, dan penelitian pustaka, yang kemudian menuliskannya dalam bentuk tema-tema yang sesuai peminatan untuk diseminarkan di ruang kelas.
- SEJ 320 Bimbingan Bacaan Sejarah (3 SKS)
- SEJ 421 Filsafat Sejarah (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam kuliah ini meliputi berbagai pemikiran filsafat yang berkembang tentang kesejarahan.
- SEJ 422 Skripsi (6 SKS)  
Mata kuliah ini sepuh merupakan proses penulisan tugas akhir (skripsi) yang proses pembelajarannya melalui bimbingan intensif dari sekurang-kurangnya dua orang dosen pembimbing.
- SEJ 233 Sejarah Lokal (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi sejarah lokal dari segi teoritis dan metodologis meliputi konsep dan batasan sejarah lokal, otonomi studi sejarah lokal, aspek studi sejarah dan sumber sejarah lokal. Metodologi dan corak penulisan sejarah lokal.
- SEJ 234 Sejarah Sosial Indonesia (3 SKS)  
Materi yang diberikan mata kuliah ini meliputi perkembangan dan perubahan dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa lampau mulai dari periode pra-Islam hingga periode kontemporer. Perkembangan dan perubahan dalam kehidupan masyarakat itu dilihat dari sudut sosial yaitu dengan menggunakan konsep-konsep sosiologi seperti interaksi sosial, status sosial, mobilitas sosial, dan konflik sosial.
- SEJ 235 Sejarah Ekonomi Indonesia (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi sejumlah pengetahuan umum tentang perkembangan ekonomi, kebijakan ekonomi dan dampak kebijakan ekonomi di wilayah Indonesia sejak masa pra-kolonial, kolonial, awal merdeka, Demokrasi Liberal, Demokrasi Terpimpin, Orde Baru, sampai awal Reformasi. Dalam penjelasannya, tema-tema besar tersebut juga akan “dipertajam” dengan melihat perbandingannya (makro-ekonomi maupun mikro-ekonomi) dengan negara lain, ekonomi satu kawasan (Asia Tenggara contohnya) dan atau kawasan lain (misalnya Eropa). Yang diajarkan tidak hanya terkait sejarah makro-ekonomi misalnya kebijakan ekonomi pemerintahan kolonial atau Indonesia, tetapi juga

beberapa unit mikro-ekonomi, seperti perbudakan, tanam paksa, perdagangan komoditas tertentu, bahkan hubungan agama dan ekonomi. Dimensi sosiologi-ekonomi, ekonomi-politik (di samping kebijakan ekonomi) dalam perspektif sejarah dan perkembangan kontemporer akan kelihatan.

SEJ 236

Sejarah Maritim (3 SKS)

Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi peristiwa kelautan dalam aktivitas manusia, yakni tentang sejarah perdagangan dan pelayaran. Definisi Sejarah Maritim dirumuskan dengan meninjau Sejarah dan metodologi. Munculnya Sejarah Maritim diuraikan dengan mengkaji keterangan histories dunia perdasngangan dan pelayaran, baik di dunia maupun di Nusantara. Peristiwa sejarah dalam perdagangan dan pelayaran dilihat dalam perspektif Objektivitas Dalam sejarah.

SEJ 237

Sejarah Agraria (3 SKS)

SEJ 238

Dasar-Dasar Arkeologi (3 SKS)

Materi yang diberikan dalam kuliah ini meliputi hal tentang Arkeologi Sebagai Ilmu, Ruang Lingkup Penelitian Arkeologi, Metode dan Teknik Survei Arkeologi, Metode dan Teknik Ekskavasi, Sistem Penyusunan Laporan Penelitian Arkeologi dan Wadah Penerbitan, Metode Analisis Artefaktual, Metode Analisis Temuan Non Artefaktual, Sistem Dokumentasi Hasil Penelitian, Penelitian Arkeologi, Manajemen Benda Cagar Budaya, Pelestarian dan Pemanfaatan Benda Cagar Budaya, Kebijakan di Bidang Kepurbakalaan dan Permuseuman Dalam Rangka Otonomi Daerah, dan Undang Undang Nomor 5 Tahun 1992 Tentang Benda Cagar Budaya.

SEJ 239

Kapita Selektta Sejarah Asia (3 SKS)

Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi pembahasan tentang sejarah masyarakat Asia pada masa lampau dan moderen meliputi Asia Barat,ia Tengah, Asia Selatan, Asia Tenggara, Asia Timur dalam bidang politik, ekonomi, dan sosial. Diharapkan mahasiswa dapat mencermati faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi dinamika yang terjadi pada aspek sosial, ekonomi, dan politik pada masing-masing kurun waktu di Asia.

SEJ 240

Sejarah Gerakan Sosial (3 SKS)

Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi pemberian kemampuan pada mahasiswa untuk memetakan, membahas dan menganalisis gerakan yang terjadi di Indonesia, terutama gerakan sosial kontemporer.

SEJ 241

Sejarah Media Massa (3 SKS)

Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi sejarah media massa di dunia Melayu, mulai dari awalnya munculnya media massa sampai dengan masa kontemporer. Tujuan mata kuliah ini untuk memberikan pengetahuan mendasar mengenai konsep-konsep dan bentuk media massa serta periodisasi perkembangan media massa dan peranannya dalam perubahan di kawasan Melayu dan Asia tenggara.

- SEJ 242 Sejarah Publik (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi seperangkat pengetahuan tentang definisi sejarah publik, sejarah perkembangan sejarah publik, sejarawan publik, berbagai bentuk sejarah publik, alat-alat dan peralatan sejarawan publik, serta pengetahuan dan keahlian yang mesti dimiliki oleh sejarawan publik sebagai bekal bagi mereka untuk menggeluti profesi sebagai sejarawan publik serta berpartisipasi dalam berbagai bentuk sejarah publik, seperti keterampilan dalam dunia IT umumnya dan pembuatan website sejarah khususnya, pembuatan film dokumenter, teknik perekaman dan pendokumentasian oral history, pembuatan novel sejarah, pengelolaan arsip, museum, situs bersejarah, kemampuan menjadi tourist guide, mengelola masyarakat sejarah, dlsnya.
- SEJ 243 Sejarah Pariwisata (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi Definisi Pariwisata, Pelaku Pariwisata, Destinasi Pariwisata, Persyaratan Tempat Pariwisata, Promosi Pariwisata, Asosiasi Restoran dan Pariwisata, Pelatihan Pelayan Pariwisata Indonesia, Manajemen Biro Travel, Pariwisata Budaya, Agro Wisata, Pariwisata Religius, Pariwisata sejarah, Wisatawan Mancanegara, dan Dampak Pariwisata.
- SEJ 244 Sejarah Keluarga (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi konsep keluarga dan keluarga sebagai topik kajian, bentuk-bentuk keluarga, pola hubungan dalam keluarga, struktur dan fungsi keluarga, faktor-faktor penyebab perubahan keluarga, sistem kekerabatan, sistem perkawinan, sistem perceraian, stratifikasi keluarga, sosialisasi dalam keluarga, hukum keluarga dalam Islam, dan contoh kasus keluarga tradisional di Indonesia.
- SEJ 245 Sejarah Pedesaan (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi dinamika pertumbuhan dan perubahan di desa, yakni kajian tentang tradisi pedesaan dan modernisasi berbagai aspek. Definisi pedesaan dirumuskan dengan meninjau peraturan daerah dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Keberadaan dan munculnya desa di Indonesia diuraikan dengan mengkaji keterangan historis, kebenaran, dan kenyataan dalam sejarah pemerintahan serta pertanian. Peristiwa sejarah dalam masyarakat desa dilihat dalam perspektif sejarah.
- SEJ 346 Sejarah Militer Indonesia (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi dinamika militer di Indonesia pada masa lampau meliputi era pendudukan Jepang (1942-1945), perang kemerdekaan (1945-1949), Demokrasi Liberal (1950-1959), Demokrasi Terpimpin (1959-1965), Orde Baru (1966-1998), hingga awal Reformasi (1999-2000).
- SEJ 347 Sejarah Korupsi di Indonesia (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi beberapa konsep umum mengenai korupsi. Selanjutnya pembahasan tentang bentuk dan pola korupsi dalam sejarah pemerintahan dan politik di

Indonesia sejak masa kolonial sampai kontemporer. Pembahasan teori dan konsep terkait korupsi dalam perkuliahan ini tentu saja bersifat sekilas saja, namun yang lebih banyak adalah napak tilas kasus korupsi di Indonesia sejak masa kolonial, Indonesia merdeka hingga masa kontemporer.

SEJ 348

Sejarah Birokrasi dan Konstitusi Indonesia (3 SKS)

Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi dinamika atau perubahan yang terjadi dalam dunia birokrasi (pemerintahan) dan konstitusi Indonesia pada masa lampau. Batasan awal periode yang dibicarakan adalah masa kolonialisme Belanda, guna melihat struktur birokrasi kolonial yang wilayah kekuasaannya diwarisi oleh Negara Indonesia. Kemudian masa pendudukan Jepang guna melihat aktivitas BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dalam merumuskan UUD 1945. Pada awal kemerdekaan dibicarakan bentuk birokrasi pemerintahan Indonesia di bawah UUD 1945, yang kemudian ditinggalkan sebagai strategi perjuangan mempertahankan kemerdekaan menghadapi gangguan Belanda. Selanjutnya birokrasi pemerintahan Demokrasi Liberal di bawah UUD Sementara 1950, dan kembali ke UUD 1945 sejak tahun 1959. Birokrasi pemerintahan Demokrasi Terpimpin dan Orde Baru dilihat pula dalam kaitannya dengan pemberlakuan UUD 1945. Materi penutup adalah membicarakan perubahan birokrasi di Indonesia sebagai akibat dari terjadinya amandemen UUD 1945 pada awal reformasi.

SEJ 349

Sejarah Modernitas dan Gaya Hidup di Indonesia (3 SKS)

Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi perkembangan dan dinamika modernitas dan gaya hidup masyarakat Indonesia. Modernitas dan gaya hidup merupakan salah satu elemen penting dari sejarah masyarakat Indonesia sehari-hari yang luput dari banyak sejarawan konvensional. Mata kuliah ini memberi mahasiswa serangkaian penelitian yang telah dilakukan sejarawan terhadap modernitas dan gaya hidup, agar supaya mereka nantinya bisa menjadikan topik ini menjadi salah satu alternatif penelitian skripsi.

SEJ 350

Jurnalistik (3 SKS)

Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi pengetahuan dasar tentang dunia jurnalistik, kewartawanan, jurnalisme khususnya dalam perkemangannya di Indonesia serta (dalam berbaai ilustrasi) perbandingannya dengan negara lain. Yang diajarkan tidak hanya terkait seperangkat “keterampilan” dalam dunia peliputan berita dan menulis di media massa, tetapi juga pengetahuan umum terkait dengan media massa, misalnya redaksi, kode etik wartawan, UU Pers, hubungan media massa dengan masyarakat dan politik, bahkan “kiat” menulis artikel opini di media massa. Pembahasan jurnalistik dasar, terkait konsep-konsep pokok dalam jurnalistik dan perkembangannya (secara garis besar).

SEJ 351

Menulis Kreatif (3 SKS)

Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi materi-materi yang dinilai penting dalam dunia kejournalisan, diantaranya tentang

- bagaimana membuat tajuk rencana atau editorial, materi tentang cara membuat opini, essay, cerpen, puisi, hingga mengajak mahasiswa untuk melihat ruang kerja jurnalistik (tim redaksi) sehingga dengan bekal yang didapatkan tidak merasa asing dengan dunia kerja dan keprofesian. Mahasiswa diberi bekal yang bersifat konseptual maupun praktik yang memadai dalam menulis dalam beberapa bentuk jenis tulisan, mulai dari yang ilmiah hingga dalam bentuk ilmiah populer. Dengan demikian, maka mata kuliah ini dapat dikategorikan ke dalam mata kuliah yang berpraktikum
- SEJ 352 Bahasa Inggris Presentasi (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi tata cara pembuatan sebuah karya tulis, essay ataupun dalam bentuk artikel dengan menggunakan bahasa Inggris yang baik dan benar. Di dalamnya diperkenalkan berbagai jenis pengetahuan dasar Bahasa Inggris, seperti grammar, structure, phrases, english conversation, history's words, english pronunciation, dan the English speech mechanism. Selain dapat menulis sebuah karya tulis dalam bentuk essay atau artikel dalam Bahasa Inggris, mahasiswa kemudian di dorong untuk dapat mempresentasikannya di depan kelas dan juga pada sebuah seminar, juga dalam bahasa Inggris.
- SEJ 353 Sejarah Sastra Modern Indonesia (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi sastra Indonesia sebagai bagian dari perkembangan sejarah dan pemikiran Indonesia. Bentuk-bentuk proses kesusastraan itu bisa dilihat dari hasil penerbitan, aktivitas dan gagasan.
- SEJ 454 Kajian Warisan Budaya (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi Pengertian Warisan Budaya; Warisan Budaya Indonesia (Tangible); Warisan Budaya Indonesia (Intangible); Warisan Budaya Indonesia (Registrasi Unesco); Warisan Budaya Sumatra Barat 1 (Luhak Nan Tigo); Warisan Budaya Sumatra Barat 2 ( Kota Padang dan Pariaman); Warisan Budaya Sumatra Barat 3 (Sawahlunto dan Dharmasraya); Warisan Budaya Sumatra Barat 4 (Kabupaten dan kota lainnya); Undang-Undang RI No. 5 Tahun 1992 Tentang Benda Cagar Budaya (BCB); Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1993 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1992 Tentang Benda Cagar Budaya; Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 063/U/1995 Tentang Perlindungan dan Pemeliharaan Benda Cagar Budaya; Undang-Undang RI No. 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya (CB); dan Manajemen Warisan Budaya
- SEJ 455 Sejarah Pendidikan Indonesia (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah meliputi pendidikan tradisional di Indonesia, pendidikan non-formal dan pendidikan modern dari masa kolonial sampai masa reformasi. Pada setiap periode sistem dan pola pendidikan mempunyai ciri-ciri yang berbeda dan masing-masing memiliki keunikan. Pengembangan studi pendidikan di samping memperhatikan masalah periodisasi juga memperhatikan peraturan yang digunakan oleh sistem pendidikan yang digunakan oleh negara

- Indonesia. Pengembangan sistem pendidikan di Indonesia merujuk pada perkembangan zaman dimulai sejak masa kolonial hingga setelah kemerdekaan dan reformasi. Pendidikan pada dasarnya meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa Indonesia. Oleh karena itu banyak tumbuh dan berkembang pendidikan di seluruh wilayah Indonesia, seperti di Padang, Bukittinggi, dan Padang Panjang.
- SEJ 456 Sejarah Kesenian Indonesia (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi perjalanan sejarah seni Indonesia, mulai dari masa prasejarah sampai masa kontemporer saat ini. Matakuliah ini dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang bentuk-bentuk hasil kesenian Indonesia yang telah muncul mulai dari masa prasejarah sampai masa modern. Dalam perkuliahan ini juga memberikan pemahaman yang mendalam tentang kreativitas seni dan budaya Indonesia yang tidak terlepas dari kondisi sosial dan budaya masyarakatnya dari zaman ke zaman.
- SEJ 457 Kapita Selekta Sejarah Barat (3 SK)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi proses perkembangan dan perubahan sosial, ekonomi, politik, kebudayaan sejak zaman Romawi dan Yunani Kuno sampai Revolusi sosial di Eropa.
- SEJ 458 Pengantar Ilmu Sosial (3 SKS)
- SEJ 459 Dasar-Dasar Teori Ilmu Politik (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi teori dan konsep-konsep pokok dalam ilmu politik. Pembahasan teori ilmu politik dalam perkuliahan ini tentu saja tidak akan mencakup keseluruhan teori dan konsep dalam ilmu politik yang demikian banyak dan terus berkembang, melainkan beberapanya saja. Pembahasan teori-teori dan konsep-konsep dalam ilmu politik dimaksud akan diperkuat dan dipertajam dengan menghubungkannya dengan praktik empiris dalam perkembangan perpolitikan kontemporer.
- SEJ 460 Teori Ilmu Sosial (3 SKS)
- SEJ 461 Sejarah Gender (3 SKS)
- SEJ 462 Demografi Sosial (3 SKS)  
Materi yang diberikan mata kuliah ini meliputi permasalahan penduduk di Indonesia dari masa ke masa sesuai dengan perspektif ilmu sejarah. Perubahan-perubahan sosial yang terjadi terkait dengan permasalahan penduduk adalah fokus utama dalam mata kuliah ini yang merupakan pengetahuan dasar kependudukan yang mencakup mortalitas, fertilitas, dan migrasi.
- SEJ 463 Dasar-Dasar Teori Ilmu Budaya (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi ideologi, problematika, epistemologi, metode dan metodologi penelitian kebudayaan. Kemudian pemikiran teoretis budaya, serta teori-teori kebudayaan secara detail dilengkapi dengan berbagai contoh budaya lokal Indonesia.
- SEJ 223 Islam dan Masyarakat Kontemporer Melayu (3 SKS)

- SEJ 224 Nasionalisme dan Pembentukan Negara Bangsa di Dunia Melayu (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi pengetahuan mengenai perkembangan pemikiran nasionalisme di kawasan dunia melayu di wilayah Asia Tenggara terutama di wilayah Malaysia, Singapura, dan Indonesia. Berkembangnya rasa nasionalisme membuat munculnya sebuah hakikat negara bangsa di kawasan tersebut. Dalam mata kuliah ini akan di pelajari keterkaitan sejarah bangsa melayu terutama sejak abad ke 18 di wilayah Asia Tenggara. Dalam bahasan sejarah melayu akan dilihat perbedaan karakteristik bangsa melayu di wilayah Asia Tenggara, terutama di Malaysia, Singapura, dan Indonesia. Perbedaan karakteristik ini kemudian mendorong tumbuh dan berkembangnya semangat nasionalisme di ketiga kawasan tersebut.
- SEJ 325 Sejarah Kota-Kota dan Migran Asia di Dunia Melayu (3 SKS)  
Materi yang diberikand alam mata kuliah ini meliputi tentang Pengertian Melayu, Dinamika Melayu, Stratifikasi Sosial dan Masyarakat Melayu, Agama dan Kepercayaan Melayu, Islam dan nasionalisme pada Masyarakat Melayu, Orang Melayu di Semenanjung Malaya, Kota Medan, Kota Pekanbaru, Kota Tanjung Pinang, Kota Kuala Lumpur, Kota Palembang, Kota Batam, Kota Makassar, dan Kota Pontianak.
- SEJ 326 Perdagangan dan Pengusaha Melayu (3 SKS)
- SEJ 427 Tradisi Persuratan Melayu (3 SKS)  
Materi yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi proses sejarah Melayu Nusantara. Mata kuliah ini mencoba menempatkan sastra melayu sebagai bahagian dari perkembangan sejarah dan pemikiran Melayu. Bentuk-bentuk proses kesusastraan itu bisa dilihat dari hasil penerbitan, aktivitas dan gagasan.
- SEJ 228 Sejarah Islam dan Adat di Minangkabau (3 SKS)
- SEJ 229 Sejarah Diaspora Minangkabau (3 SKS)  
Mata kuliah ini adalah mata kuliah salah satu dari sejumlah mata kuliah yang wajib diambil dan harus lulus bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah inti Sejarah Minangkabau. Mata kuliah ini akan memberi pengetahuan kepada mahasiswa tentang sejarah diaspora Minangkabau yang mencakup sejarah perkembangan dari masa paling awal hingga dewasa ini dan dinamika sosial, politik, ekonomi, dan budaya para diaspora di daerah rantau. Mahasiswa juga diberi pengetahuan dan pemahaman tentang kaitan antara para diaspora dengan berbagai aspek kehidupan daerah asal, termasuk berbagai perubahan sosial, politik, ekonomi, dan budaya daerah asal Minangkabau (Sumatera Barat secara umum dan nagari secara khusus). Selanjutnya, mahasiswa diberi contoh mendeskripsikan, menganalisis dan mengeritisi serta merekonstruksi berbagai kejadian historis tersebut tersebut.
- SEJ 330 Sejarah Perempuan Minangkabau (3 SKS)
- SEJ 331 Sejarah Kewirausahaan Minangkabau (3 SKS)  
Maerti yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi konsep tentang

kewirausahaan, kemudian “konsep” kewirausahaan orang Minangkabau (lengkap dengan nilai dan karakter dasarnya yang khas), lalu sejarah munculnya semangat, pola dan bentuk kewirausahaan Minangkabau khususnya sejak masa kolonial hingga zaman kemerdekaan dan periode kontemporer. Pembahasan konsep kewirausahaan di sini tentu saja tidak akan mencakup keseluruhan teori dan konsep kewirausahaan yang ada, melainkan beberapa konsep yang standar dan umum saja. Pembahasan konsep dimaksud akan memperkuat batasan masalah dalam menelisik segi-segi sejarahnya.

SEJ 432

Sejarah Politik dan Diplomasi Minangkabau (3 SKS)

Mata kuliah ini adalah salah satu mata kuliah dalam mata kuliah inti Sejarah Minangkabau. Mata kuliah ini akan memberi pengetahuan kepada mahasiswa tentang sejarah politik dan diplomasi Minangkabau secara umum dan menyeluruh, serta berbagai perubahan dan keberlanjutan dalam dunia politik dan diplomasi Minangkabau baik di tingkat daerah atau dalam kaitannya dengan level yang lebih tinggi (nasional) pada era penjajahan maupun republik, dengan kata kata lain dari masa yang paling awal hingga yang paling kontemporer.

## REFERENSI

Dasar hukum yang digunakan dalam kegiatan penyusunan KBK yang mengacu pada KKNi ini adalah sebagai berikut.

1. Buku Panduan Pengembangan dan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT). 2012. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
2. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
5. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor: 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional
7. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
8. Undang-undang no. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 83 Tahun 2013 Tentang Sertifikasi Kompetensi.
11. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
14. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor: 3 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia
15. Kepmenakertran RI Nomor: KEP.58/MEN/III/2009, Tentang Penetapan SKKNI Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Museum
16. Kepmenakertran 55 Tahun 2014, Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Persewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Jasa Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Kelompok Usaha Jasa Informasi Pariwisata
17. Kepmenakertran RI Nomor: 118 Tahun 2014 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Informasi dan Komunikasi Golongan Pokok Produksi Gambar Bergerak, Video dan Program Televisi, Perekaman suara dan enerbitan Musik Area Kerja Video Editing.
18. Kepmenakertran RI Nomor: 314 Tahun 2013, Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Tekstil Golongan Industri Pemintalan, Penenunan dan Penyelesaian Akhir Tekstil Sub Golongan Industri Penyelesaian Akhir Tekstil Kelompok Industri Batik
19. Kepmenakertran RI Nomor: 352 Tahun 2014, Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Informasi dan Komunikasi Golongan Pokok Produksi Gambar Bergerak, Video dan Program Televisi, Perekaman Suara dan Penerbitan Musik Bidang Pekerjaan Produser Televisi
20. Kepmenakertran RI Nomor: 355 Tahun 2014 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya: Bidang Fotografi
21. Kepmenakertran 419 Tahun 2014 Kategori Informasi dan Komunikasi Golongan Pokok Produksi Gambar Bergerak, Video dan Program Televisi, Perekaman Suara dan Penerbitan Musik pada Bidang Editing Film
22. Kepmenaker RI Nomor: 341 Tahun 2017 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olah Raga dan Rekreasi Lainnya: Bidang Kepemanduan Wisata.
23. KEP.142/MEN/VII/2010, Sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya dan Perorangan Sub Sektor Jasa Rekreasi, Kebudayaan, dan Olahraga Bidang Kegiatan Perfilman, Radio, Televisi, dan Hiburan Lainnya Sub Bidang Televisi Pekerjaan Penyiar Televisi dan Kamerawan Televisi
24. KEP.286/MEN/XI/2011, Sektor Pariwisata Bidang Jasa Konsultasi Perencanaan Destinasi Pariwisata
25. KEP.322/MEN/XII/2011, Sektor Pariwisata Bidang Jasa Konsultasi Perencanaan Pemasaran Pariwisata
26. KEP.274/MEN/XI/2011, Sektor Kebudayaan Bidang Cagar Budaya Sub Bidang Perlindungan Cagar Budaya
27. KEP.238/MEN/X/2004, Sektor Pariwisata Sub Sektor Biro Perjalanan Wisata

28. KEP.38/MEN/II/ 2008, Sektor Jasa Kemasyarakatan Dan Perorangan Sub Sektor Jasa Keterampilan Hantaran Bidang Keterampilan Kerajinan Hantaran
29. KEP.61/MEN/III/2009, Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Ekowisata
30. KEP.123/MEN/V/2011, Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Wisata Agro